

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA PENGENAAN
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP LONJAKAN JUMLAH IMPOR BARANG
EXPANSIBLE POLYSTYRENE (EPS) YANG MASUK
KE DALAM NOMOR HS 3903.11.10**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
PT. KOFUKU PLASTIC INDONESIA
TAHUN 2020**

A. UMUM

PT. Kofuku Plastic Indonesia yang selanjutnya disebut **Pemohon**, dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang *Expansible Polystyrene* (EPS), dalam bentuk butiran, yang mengakibatkan ancaman kerugian serius atau kerugian serius bagi Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang EPS sejenis atau secara langsung bersaing dengan barang impor.

Adanya lonjakan volume barang impor EPS dengan nomor *harmonized system* (HS). 3903.11.10, telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama	:	PT. Kofuku Plastic Indonesia
Alamat	:	Kp. Buni Desa Buni Bakti RT.001/RW.001 Kec. Babelan- Kab. Bekasi. Jawa Barat
Telp./Faks.	:	(021) 89445577 / 082249813688
E-mail	:	akunting.kpibekasi@gmail.com ; ikaku.hilmy@gmail.com
Website	:	http://www.fujisei-corporation.com/about/kofuku-plastic-indonesia
Contact Person	:	Harya Widjaja
Jabatan	:	Direktur

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2019

	Uraian	Proporsi (%)
Produksi Nasional		100
PT. Kofuku Plastic Indonesia (Pemohon)		100

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada periode tahun 2019 adalah 100% terhadap total produksi nasional. Berdasarkan data dan informasi yang kami miliki, saat ini hanya Pemohon yang tergabung dalam *Fujisei Corporation* yang menghasilkan EPS. Pemohon adalah produsen tunggal EPS, sebelumnya sudah ada PT. Polychem Indonesia Tbk dan PT. Arbe Styrindo yang bergerak dibidang yang sama berlokasi di Merak Prov Banten, tetapi PT. Arbe Styrindo sudah tidak memproduksi EPS lagi sejak Desember 2016 sedangkan PT. Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 2007 berhenti memproduksi EPS karena tidak dapat bersaing dengan serbuan barang impor.

Berdasarkan data tabel 1 di atas, maka proporsi produksi dari Pemohon telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi EPS di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIAJUKAN PERMOHONAN

1. Uraian Barang

a. Barang Impor

Tabel 2. Uraian Barang Berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2017

Pos tarif	Uraian barang	Description of goods
39.03	Polimer dari stirena, dalam bentuk asal	<i>Polymers of styrene, in primary forms</i>
	- Polistirena:	- <i>Polystyrene:</i>
3903.11	-- Dapat dikembangkan:	-- <i>Expansible:</i>
3903.11.10	--- Dalam bentuk butiran	--- <i>In the form of granules</i>

Sumber: BTKI 2017

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka uraian teknis dari barang impor tersebut adalah Polistirena yang dapat dikembangkan dalam bentuk butiran dengan nomor HS. 3903.11.10.

b. Barang Produksi Pemohon

Uraian barang yang diproduksi oleh Pemohon adalah Polistirena yang dapat dikembangkan dalam bentuk butiran. Umumnya dikenal dengan nama *Expansible Polystyrene* (EPS).

Contoh gambar EPS:



Sumber: Pemohon

2. Spesifikasi

a. Barang Impor

Spesifikasi dari barang impor adalah EPS yang berbentuk butiran.

b. Barang Produksi Pemohon

Spesifikasi dari barang yang diproduksi Pemohon adalah EPS yang berbentuk butiran.

3. Kegunaan Barang

a. Barang Impor

Barang impor EPS digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan *Styrofoam* yang selanjutnya dapat digunakan sebagai *packaging* (elektronik dan mainan), bagian dalam helm, *fish box* (kotak ikan), pelampung untuk tambak ikan dan industri perkapalan.

b. Barang Produksi Pemohon

Barang yang diproduksi Pemohon digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan *Styrofoam* yang selanjutnya dapat digunakan sebagai *packaging* (elektronik dan mainan), bagian dalam helm, *fish box* (kotak ikan), pelampung untuk tambak ikan dan industri perkapalan.

4. Bahan Baku

a. Barang Impor

Bahan baku dari EPS impor terdiri dari:

- *Styrene Monomer* yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan dasar atau bahan pokok untuk pembuatan EPS.

- *Pentane* yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan pengembang butiran EPS pada saat dipanaskan.
 - *Additive* yang berbentuk cairan dan bubuk yang masing-masing memiliki karakteristik dan fungsinya masing-masing.
- b. **Barang Produksi Pemohon**
- Bahan baku EPS yang diproduksi oleh Pemohon terdiri dari:
- *Styrene Monomer* yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan dasar atau bahan pokok untuk pembuatan EPS.
 - *Pentane* yang berbentuk cairan dan berfungsi sebagai bahan pengembang butiran EPS pada saat dipanaskan.
 - *Additive* yang berbentuk cairan dan bubuk yang masing-masing memiliki karakteristik dan fungsinya masing-masing.

5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, 3 dan 4 di atas, Pemohon meyakini bahwa barang EPS dalam bentuk butiran yang diproduksi oleh Pemohon merupakan **Barang Sejenis** dengan barang impor karena memiliki kesamaan dalam beberapa hal antara lain spesifikasi, kegunaan dan bahan baku.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 3: Jumlah Impor Barang EPS Tahun 2016-2019

URAIAN	Satuan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
Jumlah Impor (HS. 3903.11.10)	Ton	23.867	26.451	27.712	30.312
Perubahan	%		10,82	4,77	9,38
Tren	%			7,94	

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Selama periode tahun 2016 sampai 2019 telah terjadi peningkatan jumlah impor EPS dengan tren sebesar 7,94%. Pada tahun 2016, jumlah volume impor sebesar 23.867 ton meningkat menjadi 26.451 ton atau meningkat sebesar 10,82% di tahun 2017. Peningkatan impor terus terjadi pada tahun 2018 menjadi 27.712 ton atau meningkat sebesar 4,77% dan pada tahun 2019 menjadi 30.312 ton atau meningkat sebesar

9,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2. Pangsa Impor

Tabel 4: Pangsa Negara Asal Impor Tahun 2016-2019

Negara	Tahun							
	2016		2017		2018		2019	
	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)	Volume (ton)	Pangsa (%)
TAIWAN	7.292	30,55	8.731	33,01	7.810	28,18	9.446	31,16
JEPANG	6.813	28,55	6.770	25,60	7.334	26,46	7.629	25,17
REP.RAKYAT TIONGKOK	4.430	18,56	4.130	15,61	6.090	21,97	4.984	16,44
VIETNAM	1.533	6,42	1.914	7,24	2.016	7,28	2.520	8,31
THAILAND	567	2,37	527	1,99	1.119	4,04	1.572	5,19
INDIA	1.056	4,42	729	2,76	1.012	3,65	1.440	4,75
KOREA SELATAN	1.301	5,45	1.677	6,34	1.700	6,13	1.339	4,42
NEGARA LAINNYA	875	3,66	1.972	7,46	631	2,28	1.383	4,56
Total	23.867	100	26.451	100	27.712	100	30.312	100

Sumber: Badan Pusat Statistik,

Berdasarkan tabel 4 di atas, pada tahun 2019 pangsa pasar impor EPS di pasar domestik didominasi oleh negara Taiwan dengan pangsa pasar impor sebesar 31,16%. Negara-negara lain yang memiliki pangsa pasar impor EPS diatas 3%, secara berurut-urut adalah Jepang (25,17%), Republik Rakyat Tiongkok (16,44%), Vietnam (8,31%), Thailand (5,19%), India (4,75%), dan Korea Selatan (4,42%).

3. Importir dan Pemasok dari Negara Pengekspor

3.1. Nama dan alamat importir dan asosiasi (Lampiran 1)

3.2. Nama dan alamat eksportir/pemasok dari negara pengekspor (Lampiran 2)

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 5: Indikator Kinerja Pemohon Tahun 2016-2019

No	Uraian	Satuan	Tahun					Tren (%) 2016-2019
			2016	2017	2018	2019		
1	Produksi	Indeks	100	86,52	72,91	75,97	(9,48)	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	88,94	69,41	68,94	(12,75)	
3	Produktivitas	Indeks	100	93,01	83,60	93,61	(3,00)	
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	86,51	72,91	75,97	(9,48)	
5	Keuntungan / Kerugian	Indeks	100	82,79	71,60	50,72	(19,60)	
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	93,02	87,21	81,40	(6,59)	
7	Persediaan Akhir	Indeks	100	60,75	191,52	427,63	73,45	
8	Kapasitas Terpasang	Indeks	100	100	100	100	-	

Sumber: Pemohon

a. Produksi

Selama periode 2016-2019, produksi terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 9,48%. Pada tahun 2017 volume produksi sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 86,52 poin indeks atau menurun sebesar 13,48%. Pada tahun 2018 volume produksi mengalami penurunan menjadi 72,91 poin indeks atau menurun sebesar 15,72%. Meskipun pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,20% karena pembatalan pesanan pelanggan dari produksi dalam negeri beralih ke barang impor.

b. Penjualan domestik

Penjualan domestik selama periode 2016-2019 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 12,75%. Pada tahun 2016 penjualan domestik sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 88,94 poin indeks atau menurun sebesar 11,06% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penjualan domestik mengalami penurunan menjadi 69,41 poin indeks atau menurun sebesar 21,95% dan kembali menurun pada tahun 2019 menjadi 68,94 poin indeks atau menurun sebesar 0,67%. Hal tersebut disebabkan oleh membanjirnya barang *Expansible Polystyrene* (EPS) impor yang mendominasi pasar dalam negeri.

c. Produktivitas

Produktivitas selama periode 2016-2019 mengalami tren penurunan sebesar 3%. Pada tahun 2016 produktivitas Pemohon sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 93,01 poin indeks atau menurun sebesar 6,99% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 produktivitas Pemohon mengalami penurunan menjadi 83,60 poin indeks atau menurun sebesar 10,11%. Meskipun pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 93,61 poin indeks. Pemohon tetap berupaya meningkatkan produktivitas.

d. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2016-2019, kapasitas terpakai mengalami tren penurunan sebesar 9,48%. Mengingat persentase kapasitas terpakai pemohon kurang dari 50% dari total kapasitas terpasang dalam periode tahun 2016-2019, maka Pemohon sangat tertekan atas membanjirnya impor barang EPS di pasar domestik.

e. Keuntungan/Kerugian

Selama periode 2016-2019, kerugian pemohon sudah sangat mengkhawatirkan karena keuntungan Pemohon terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 19,60%, yaitu dari 100 poin indeks pada tahun 2016, turun menjadi 82,79 poin indeks atau 17,21% pada tahun 2017. Pada tahun 2018 turun menjadi 71,60 poin indeks atau 13,52% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 50,72 poin indeks atau 29,16%. Penurunan keuntungan tersebut disebabkan oleh membanjirnya jumlah impor barang EPS.

f. Tenaga Kerja

Telah terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja dengan tren sebesar 6,59% selama periode 2016-2019. Jumlah tenaga kerja di tahun 2016 sebanyak 100 poin indeks, terjadi pengurangan menjadi 93,02 poin indeks atau berkurang 6,98% di tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami pengurangan jumlah tenaga kerja menjadi 87,21 poin indeks atau berkurang 6,25% dan pada tahun 2019 kembali mengalami pengurangan jumlah tenaga kerja menjadi 81,40 poin indeks atau berkurang 6,67%.

g. Persediaan Akhir

Selama periode 2016-2019, jumlah persediaan akhir terus mengalami peningkatan dengan tren sebesar 73,45%. Pada tahun 2016 persediaan akhir sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi 60,75 poin indeks pada tahun 2017. Pada tahun 2018 jumlah persediaan akhir terus mengalami peningkatan menjadi 191,52 poin indeks atau sebesar 215,25%, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 427,63 poin indeks

atau sebesar 123,28%. Peningkatan jumlah persediaan akhir tersebut terjadi karena Pemohon tidak sanggup menjual hasil produksinya akibat kalah bersaing dengan membanjirnya impor barang EPS di pasar domestik.

G. Pangsa Pasar

Tabel 6: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Volume Impor, Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor Tahun 2016-2019

No	Indikator	Satuan	Tahun					Tren (%) 2016-2019
			2016	2017	2018	2019		
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	101,17	95,50	101,38	(0,16)	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	88,94	69,41	68,94	(12,75)	
3	Volume Impor	Ton	23.867	26.451	27.712	30.312	7,94	
4	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	87,92	72,69	68,00	(12,60)	
5	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	109,54	121,57	125,27	8,11	

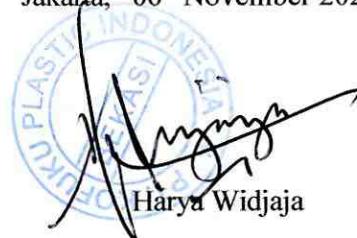
Sumber: Kemenperin, Pemohon dan BPS, diolah

Pangsa pasar pemohon selama periode tahun 2016-2019 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 12,60%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama periode yang sama terjadi peningkatan dengan tren sebesar 8,11%. Dengan demikian selama periode tahun 2016-2019 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon dan sekaligus mendominasi pasar domestik.

H. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang EPS.

Jakarta, 06 November 2020



The image shows a handwritten signature "Harya Widjaja" written in black ink, positioned above a circular blue official stamp. The stamp contains the text "PLASTIK INDONESIA" around the perimeter and "DEFDUKU" in the center.

Lampiran 1
Nama dan Alamat Importir dan Asosiasi

NO	Nama Importir dan Asosiasi	Alamat Importir dan Asosiasi
1	DINAR MAKMUR CIKARANG	JL. JABABEKA V BLOK 1-2 KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TAHAP KE 1 HARJA
2	INDONESIA DAEYANG KOREA	KAWASAN INDUSTRI MM2100,JL.FLORES IBLOK C2-3 & C2-6,MEKARWANGI,CIKARANG
3	PANCA CIPTA BERSAMA PT,	JL. ARIA JAYA SANTIKA KM 3,5 RT003/01 DESA PASIR NANGKA KEC.TIGARAKSA
4	PT. EPS INDONESIA	JL. INDUSTRI RT.003/RW.003, DS.KARANG BARU, CIKARANG UTARA, BEKASI
5	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	SUDIRMAN PLAZA-INDOFOOD TOWER LT 23,JL.JEND SUDIRMAN KAV.76-78, SETIABUDI
6	PT. KEMASAN CIPTA PRIMA	JL.TUGU INDUSTRI I/3,KOMPLEK KITW,KEC.TUGU,SEMARANG
7	PT. MAXFOS PRIMA	JL. RAYA SERANG KM.12 DESA BUNDER CIKUPA
8	PT. GLOBAL HANSTAMA JAYA	KP. BUNGAOK RT01 RW 02 CARINGIN LEGOK
9	PT. ROYAL FOAMINDO PERKASA	KP. PENANGGA RT 002 RW 005 GANDOANG
10	PT. BETON ELEMINDO PUTRA	JL. RAYA BATUJAJAR KM.5 GIRIASIH BATUJAJAR
11	PT. PACKINDO UTAMA	KP.PASANGGRAHAN RT003 RW 002 KELURAHAN WARINGINJAYA
12	PT. ACUMEN POLIMER INDONESIA	GD WISMA UDAYA JL. DANAU SUNTER SELATAN BLOK O IV LT.2 MODUL 1A, BLOK O IV NO.35, JL. DANAU SUNTER SELATAN, RT.10/RW.11, SUNTER JAYA, TANJUNG PRIOK, NORTH JAKARTA CITY, JAKARTA 14350
13	GABUNGAN IMPORTIR NASIONAL SELURUH INDONESIA (GINSI)	GEDUNG SARINAH LT.12 JL. MH THAMRIN NO.11 JAKARTA 10350

Lampiran 2
Nama dan Alamat Eksportir

No	Negara Asal	Nama Eksportir
1	TAIWAN	Ming Dih Chemical Co.,Ltd. No. 9, Juguang 1st St., Daliao Dist., Kaohsiung City 831, Taiwan (R.O.C)
2	TIONGKOK	Ningbo Haishu Shunfa Trade Co.,Ltd No 16. 208 Lane, Lianfeng Road Ningbo, Zhejiang, China
3	VIETNAM	Vietnam Polystyrene Co., LTD (No. 5 Street Dong Xuyen Industrial Zone, Rach Dua Ward, Vung Tau City)
4	KOREA SELATAN	Keysu industrial Co., Ltd (305 Sunil bldg., 360-3 Sindang-dong, Joong-gu, seoul 100-450, Korea)
5	INDIA	Narendra Polymers Private Limited., Plot No. 260, Sector 24, Near Plot No. 141, Faridabad-121005, Haryana, India
6	THAILAND	Ming Dih Chemical Co., Ltd 87 Moo 15 Kingkaew Road, Bangpleetai 10540
7	JEPANG	DOW Chemical Japan Ltd., Tennozu Central Tower 2-2-24 Higashishinagawa Shinagawa-Ku,140-0002 Japan.